BIRD Daily

(MNC Research Division)

Rabu, 30 September 2015

IHSG
4.178,41
+57,91 (+1,40%)

MNC36
223,55
+5,95 (+2,73)

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume	7,7
Value	5,4
Market Cap.	4.330
Average PE	11,4
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.620 +15 (+0,10%)
IHSG Daily Range	4.139-4.227
USD/IDR Daily Range	14.620-14.755

GLOBAL MARKET (29/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.049,13	+47,24	+0,30
NASDAQ	4.517,32	-26,65	-0,59
NIKKEI	16,930	-714,27	-4,05
HSEI	20.556,60	-629,72	-2,97
STI	2.787,94	-3,98	-0,14

COMMODITIES PRICE (29/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,89	+0,46	+1,04
Batubara US/ton	52,65	-0,05	-0,71
Emas US/oz	1.126,90	-4,80	-0,42
Nikel US/ton	9.875	Unch	Unch
Timah US/ton	15.550	-100	-0,64
Copper US/ pound	2,26	+0,0055	+0,24
CPO RM/ Mton	2.451	+57	+2,38

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Aksi window dressing yang dilakukan investor institusi terutama menjadi faktor IHSG menguat sebesar +57,91 poin (+1,40%) ditengah berlanjutnya aksi jual bersih asing sebesar Rp –522,84 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi *technical rebound* dan naiknya data *Consuner Confidence Index* ke level 103 di bulan September (jauh di atas konsensus ekonom di level 96.1) di tengah perkiraan terjadinya kontraksi alias penurunan penjualan untuk emiten berkapitalisasi besar pertama kali sejak 5 tahun terakhir menjadi faktor DJIA menguat tipis sebesar +47.24 poin (+0.3%) didorong lebih ramainya perdagangan Selasa 29 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.9 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal September -29 September 2015 berjumlah 7.3 miliar saham).

Berlanjutnya aksi WINDOW DRESSING di hari terakhir penutupan kuartal III 2015 dikombinasikan dengan penguatan EIDO +3.86%, DJIA +0.3%, Oil +1.04% dan CPO +2.38% menjadi faktor berlanjutnya penguatan IHSG di hari Rabu di tengah terus berlanjutnya *net sell* asing YTD mencapai Rp -13.42 triliun. Tetapi WASPADA ketika masa pencatatan Laporan Keuangan Q3/2015 berakhir di hari Kamis karena dikhawatirkan terjadi aksi profit taking. So manfaatkan *jackpot* di hari Rabu ini.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Indonesia Paradise Property (INPP), selain mengakuisisi 25.91% saham PT Plaza Indonesia Realty (PLIN), INPP juga mengambil alih 4 perusahaan properti lain dimana seluruh dana untuk akuisisi tersebut di dapat dari PUT 1 dengan HMETD senilai total Rp 2.8 triliun.

BUY: ADHI, LSIP, TLKM, PTPP, WSKT, PGAS, SMGR, UNTR, JSMR, UNVR, BBNI, KLBF, BSDE, BBRI, WIKA, LSIP, SIMP, CTRA, TOTL, MIKA

MARKET MOVERS (30/09)

Rupiah Rabu dibuka melemah di level Rp 14.690 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu naik +335 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu naik +68 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan memastikan akan menghentikan penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi I senilai Rp 3,1 triliun pada kuartal IV-2015. Hal itu dilakukan karena kondisi pasar belum kondusif. Direktur Keuangan Tower Bersama Infrastructure Helmy Yusman Santoso mengatakan, semula perseroan berniat menerbitkan obligasi sekitar Rp 1 triliun dari sisa plafon PUB I pada Oktober tahun ini. Berdasarkan data Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), kupon Surat Utang Negara (SUN) seri FR0070 sebesar 8,37%. Tower Bersama akan melihat lagi kondisi pasar pada kuartal II-2016. Jika mungkin, perseroan bakal melangsungkan PUB II dengan plafon yang baru. Adapun plafon PUB I Tower Bersama sebesar Rp 4 triliun. Sejak akhir 2013 sampai saat ini, perseroan baru menerbitkan PUB I senilai Rp 870 miliar. Sedangkan masa penerbitan PUB I akan berakhir pada kuartal IV-2015.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan telah menyelesaikan pembangunan hanggar *narrow body* terbesar di dunia di kawasan Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Proyek hanggar *narrow body* dan fasilitas pendukungnya (Hanggar IV) merupakan hanggar terbesar di dunia yang dibangun oleh WIKA. Hanggar ini berfungsi untuk mengakomodir kegiatan -kegiatan perawatan dn perbaikan pesawat atau *maintenance, repair, and overhaul* (MRO) jenis pesawat berbadan kecil (narrow body) berkapasitas 16 pesawat sekelas Airbus 320 dan Boeing 737. Proyek ini dimulai pada tahun 2013 dengan jangka waktu 21 bulan kalender kerja. Adapun lingkup pekerjaan yang dpercayakan oleh PT Garuda Maintenance Facility (GMF) kepada Perseroan adalah pekerjaan *design and build* untuk zonasi bangunan yang terdiri dari hanggar sisi barat dan timur serta zona *annex* (perkantoran) yang berada pada bagian tengah hanggar.

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA). Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp 1,09 triliun pada semester I 2015. Jumlah itu naik tipis 3,7% dibandingkan Semester I tahun lalu yang sebesar Rp 1,05 triliun. Pertumbuhan pendapatan masih didorong dari pendapatan anak usahanya PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) yang membawahi stasiun televisi ANTV. ANTV membukukan pertumbuhan pendapatan 27,1% year on year (yoy) menjadi Rp 742 miliar. Pertumbuhan ini berada di atas rata-rata pertumbuhan industri yang hanya mencapai 1,9%. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS membuat Perseroan mengalami rugi selisih kurs hingga Rp 112 miliar. Padahal di periode yang sama tahun lalu, Perseroan masih mencetak laba kurs Rp 4,8 miliar. Belum lagi, adanya beban bunga dan keuangan yang mencapai Rp 284 miliar. Seluruh beban ini membuat Perseroan harus menelan rugi bersih mencapai Rp 263,9 miliar. Pada Semester I tahun lalu, perseroan masih bisa untung Rp 71,8 miliar.

PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP). Selain mengakuisisi 25,91% saham PT Plaza Indonesia Realty (PLIN), Perseroan juga mengambil alih empat perusahaan properti lain. Seluruh dana untuk mengakuisisi tersebut diperoleh dari pelaksanaan penawaran umum terbatas I (PUT I) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* dengan total Rp2,8 triliun yang dilakukan pada pertengahan tahun ini. Secara lebih terperinci, dana yang diperoleh itu digunakan untuk membeli 920 juta atau 25,91% saham PLIN dengan total dana yang dikeluarkan sebesar Rp2,3 triliun, atau 82,07% dari dana hasil PUT I. Kemudian, sebesar Rp42,5 miliar digunakan untuk membeli dua perusahaan dari PT Grahatama Kreasibaru. INPP membeli 50% saham PT Sepingan Properti dengan nilai Rp13,5 miliar, dan 51% saham PT Mitra Perdana Nuansa senilai Rp29 miliar. Dana PUT I sebesar Rp97 miliar digunakan untuk membeli perusahaan properti lainnya, yakni PT Anugerah Nusaraya. Terakhir adalah pembelian 55% saham PT Mitra Gemilang Mahacipta dari PT Daksa Utama Mandiri. Transaksi yang memanfaatkan 6,85% dari dana hasil PUT I itu setara dengan Rp192 miliar. Adapun sisa dana akan digunakan untuk modal kerja perseroan dan pengembangan usaha melalui perseroan, entitas anak, maupun perusahaan asosiasi.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan menargetkan bisa mendapatkan setidaknya sekitar 25% dari total nilai proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda sepanjang 99,2 kilometer (km). Kemungkinan besar proses tender proyek tersebut akan rampung tahun ini sehingga perseroan bisa mendapat kontrak baru untuk mengejar target yang dipatok tahun ini sebesar Rp 27 triliun. Hingga akhir Agustus, Perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 16,1 triliun. Seperti diketahui, proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda akan memakan investasi senilai Rp 11,4 triliun. Proyek ini ini ditargetkan sudah harus selesai dan bisa beroperasi pada 2019. Sebagian kontrak konstruksi proyek tersebut telah ditandatangani pekan lalu antara Kementerian PU dan Perumahan Rakyat dengan para kontraktor yaitu Seksi V dengan ruas mulai dari Km 13 Balikpapan-Sepinggan sepanjang 11 km yang merupakan bagian dari tanggung jawab Pemerintah.

PT Ciputra Property Tbk (CTRP). Penjualan gedung perkantoran tahun ini tampak lesu. Terbukti, hingga akhir Agustus, Perseroan baru berhasil menjual 20% dari 40% gedung perkantoran atau ciputra Internasional office tower II yang ditargetkan akan dijual. Total *office tower* kedua yang akan dibangun 19 lantai tersebut akan dijual sekitar 40%, selebihnya akan disewakan. Lesunya penjualan kantor terlihat dari *marketing sales* atau pra penjualan hingga akhir Agustus yang tercatat sebesar Rp 985 miliar. Sebagian besar diperoleh dari hasil penjualan Ascot Residence yakni senilai Rp 800 miliar Rendahnya realisasi ini membuat perseroan menurunkan target hingga 48,6% dari Rp 2,6 triliun menjadi Rp 1,3 triliun. Pemangkasan target terutama dilakukan atas penjualan perkantoran.Tahun ini, C Perseroan meluncurkan tiga proyek baru yakni Resort The Nivata Bali 6 ha dengan investasi Tahap I Rp 300 miliar, Ascot Service Residence Rp 800 miliar dan Ciputra Internasional Office tower II senilai Rp 500 miliar. Resort The Nivata Bali telah diluncurkan pada Agustus lalu. Adapun proyek itu akan terdiri dari 88 unit hunian dan club house. Pembangunan proyek ini diperkirakan akan rampung pada 2018.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

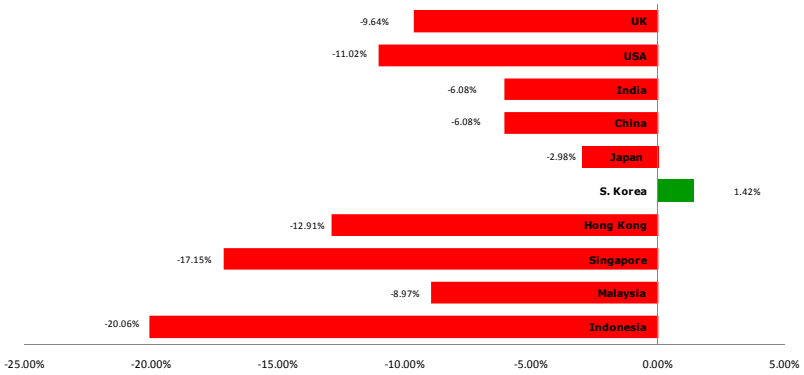

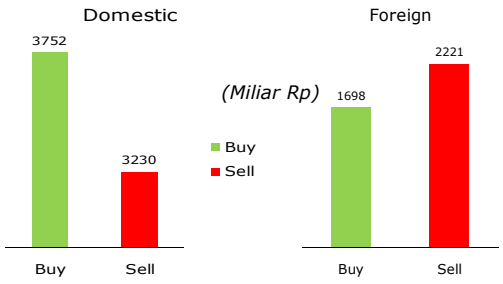

29/09/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -522,8
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -13.418

ECONOMIC CALENDER

Monday 28 September

- China : Leading Index (AUG)
- USA : Personal Income (AUG)
- USA : Personal Spending (AUG)
- USA : Personal Consumption Expenditure Core (AUG)
- USA : Pending Home Sales (AUG)

Tuesday 29 September

- Europe : German Consumer Price Index (SEP)
- Europe : German Consumer Price Index—EU Harmonised (SEP)
- USA : Consumer Confidence (SEP)
- Japan : Industrial Production (AUG P)
- Japan : Retail Trade (AUG)

Wednesday 30 September

- Japan : Housing Starts (AUG)
- Europe : German Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (SEP)

Thursday 01 Oktober

- China : Manufacturing PMI (SEP)
- China : Non-manufacturing PMI (SEP)
- USA : Initial Jobless Clain (SEP 26)
- USA : ISM Manufacturing (SEP)
- Japan : Jobless Rate (AUG)
- Japan : Household Spending (AUG)
- Japan : Monetary Base (SEP)

Friday 02 Oktober

- USA : Unemployment Rate (SEP)
- USA : Change in Non-farm Payrolls (SEP)

CORPORATE ACTION

- RIMO : RUPS
- BCIC : RUPS
- INPP : RUPS
- INCO : RUPS
- SRAJ : RUPS
- ICBP : Public Expose
- LSIP : Public Expose
- INDF : Public Expose
- SIMP : Public Expose
- MAIN : RUPS
- BUMI : Public Expose
- CMNP : RUPS
- PNBS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME		
Code	*(Mill.Sh)*	*%*
SIAP	1.824	23,7
LCGP	974	12,6
TRIL	695	9,0
ENRG	330	4,3
KIJA	327	4,2

TOP TRADING VALUE		
Code	*(Bill.Rp)*	*%*
BBRI	637	11,7
LCGP	495	9,1
SIAP	365	6,7
BBCA	319	5,9
BMRI	290	5,3

TOP GAINERS		
Code	*Change*	*%*
GDST	11	16,9
PSAB	140	16,5
LMPI	17	16,2
SUPR	700	10,4
DART	51	10,4

TOP LOSERS		
Code	*Change*	*%*
TAXI	-36	-9,9
SRTG	-465	-9,9
MAYA	-160	-9,8
VINS	-10	-9,5
SMMT	-80	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
INTP	16300	-325	15825	17100	BOW
SMGR	9100	-50	8300	9950	BOW
WTON	800	-5	743	863	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ACES	515	5	490	535	BUY
AKRA	5950	75	5613	6213	BUY
LINK	4490	-185	4118	5048	BOW
MPPA	1895	-5	1785	2010	BOW
SCMA	2600	95	2358	2748	BUY
INFRASTRUKTUR					
TBIG	6400	0	6138	6663	BOW
TLKM	2605	5	2423	2783	BUY
KEUANGAN					
BBNI	4070	130	3585	4425	BUY
BBRI	8350	50	7725	8925	BUY
BMRI	7775	250	6713	8588	BUY
BBCA	11900	425	10675	12700	BUY
PERTAMBANGAN					
INCO	2025	5	1813	2233	BUY
PTBA	5600	25	5288	5888	BUY
PLANTATION					
AALI	18100	300	15775	20125	BUY
LSIP	1415	15	1310	1505	BUY
SSMS	1590	-35	1525	1690	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BSDE	1415	100	1095	1635	BUY
CTRA	820	15	760	865	BUY
LPCK	6675	225	5925	7200	BUY
LPKR	1130	10	1005	1245	BUY
KIJA	160	-4	155	170	BOW
PTPP	3475	65	3255	3630	BUY
PWON	334	-5	323	350	BOW
SMRA	1130	95	813	1353	BUY
WIKA	2590	-45	2395	2830	BOW
BARANG KONSUMSI					
AISA	1475	-20	1410	1560	BOW
GGRM	42750	2250	36750	46500	BUY
ICBP	12300	1050	9675	13875	BUY
KLBF	1395	80	1138	1573	BUY
INDF	5400	300	4635	5865	BUY
UNVR	38000	1900	32850	41250	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	193	-8	167	227	BOW
BMTR	870	-20	835	925	BOW
MNCN	1500	0	1365	1635	BOW
BABP	68	0	64	73	BOW
BCAP	1670	-20	1628	1733	BOW
IATA	50	0	49	52	BOW
KPIG	1400	5	1383	1413	BUY
MSKY	1500	0	1500	1500	BUY

Research

Edwin J. Sebayang — Head of research
edwin.sebayang@mncsecurities.com — ext.52233
mining, energy, company groups

Victoria Venny — ext.52236
victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
telecommunication, tower

Sharlyta L. Malique — ext.52303
Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com
miscellaneous industry

Gilang A. Dhirobroto — ext.52235
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
construction, property

Yosua Zisokhi — ext.52234
yosua.zisokhi@mncgroup.com
plantation, poultry, cement

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.